



**Judul** : Jaga Kepercayaan Publik: DPR Harus Bersih dari Judi Online  
**Tanggal** : Selasa, 09 Juli 2024  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 8

## Jaga Kepercayaan Publik **DPR Harus Bersih Dari Judi Online**

KOMISI III DPR ingin ada penegakan hukum terhadap anggota maupun pekerja di DPR yang terpapar judi *online*. Berdasarkan keterangan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), terdapat 60 orang di DPR yang diduga terlibat judi *online* termasuk dua di antaranya adalah anggota dewan.

“Cukup memprihatinkan mendengar info dari PPATK ada anggota DPR yang terlibat judol (judi *online*). Tentu sangat disayangkan, karena wakil rakyat seharusnya memberi teladan dan menjadi bagian solusi penting dalam memberantas judol,” kata Anggota Komisi III DPR Didik Mukrianto di Jakarta, kemarin.

Didik mendukung rencana Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD) DPR yang akan meminta klarifikasi dan pemeriksaan kepada anggota dewan terduga pelaku judi *online*.

“Informasi dari PPATK harus segera ditindaklanjuti oleh MKD DPR dan juga aparat penegak hukum. Tangani dengan proper, transparan, dan profesional,” ucap Politisi Fraksi Partai Demokrat ini.

Didik bilang, tindak lanjut terhadap pelaku judi *online* harus dilakukan dengan tegas. Apa pun status dari pelaku tidak lantas membuatnya mendapat

privilege pada penanganan judi *online*. Tidak ada toleransi dan alasan apa pun.

“DPR harus *clear* dan *clean* dari judol. DPR harus segera tanggap dengan cepat untuk melakukan pembersihan dan pencegahan serangan judol melalui oknum-oknum anggotanya. Jaga kebijakan dan produk politik DPR dari serangan judol melalui oknum-oknumnya,” lanjutnya.

Didik mengatakan, kondisi judi *online* sudah cukup darurat. Momen ini dapat dijadikan evaluasi dan pembenahan yang terukur di kelembagaan DPR. Proses penanganan judi *online* di lingkungan DPR diharapkan segera diselesaikan secara baik dan transparan. “Mari kita bersama-sama menjaga integritas dan kepercayaan publik terhadap lembaga DPR,” tutur anggota Badan Anggaran (Banggar) DPR itu.

Ia mengatakan, anggota DPR yang diduga terkena pengaruh judi *online* hanya segelintir orang, dan anggota yang betul-betul bekerja dengan baik untuk rakyat jumlahnya lebih banyak.

“Kami akan terus bekerja keras untuk membuktikan bahwa DPR tetap merupakan lembaga yang kredibel dan dapat diandalkan oleh masyarakat,” ujar anggota Komisi III DPR itu. ■ KAL